

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT. Union Confectionery adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi permen dan telah menjadi pemain utama dalam industri ini selama beberapa tahun terakhir. Sebagai perusahaan yang terus berkembang, PT. Union Confectionery memiliki pegawai yang berkompeten dan berdedikasi. Namun, dengan pertumbuhan yang pesat, manajemen perusahaan menghadapi tantangan dalam menentukan karir pegawai, termasuk mutasi, demosi, dan promosi. Pada penelitian ini penulis mengulas tentang permasalahan yang ada melalui wawancara atau mengajukan pertanyaan langsung kepada Bapak Surya Suhendra, Kepala Bagian SDM di PT. Union Confectionery. Permasalahan tersebut mencakup kesulitan dalam menilai kinerja pegawai secara objektif dan mengidentifikasi kriteria yang relevan untuk menentukan pergerakan karir pegawai.

Mutasi pegawai di PT. Union Confectionery diperlukan untuk memastikan penempatan yang sesuai dengan kemampuan dan pengalaman mereka. Namun, manajemen kesulitan menilai dan menentukan pegawai yang harus dimutasi karena berbagai faktor seperti pengalaman kerja, kedisiplinan, pendidikan, dan usia. Demosi terjadi ketika pegawai tidak memenuhi standar kinerja yang ditetapkan. Tantangan dalam proses demosi di PT. Union Confectionery termasuk menilai kinerja kerja, kehadiran, kerjasama tim, dan etika secara adil dan obyektif. Promosi adalah bentuk pengakuan terhadap kinerja dan kontribusi luar biasa pegawai. Namun, menentukan pegawai yang layak dipromosikan adalah tugas kompleks bagi manajemen PT. Union Confectionery. Kriteria promosi meliputi lama bekerja, prestasi kerja, pelanggaran, dan absensi. Kesulitan dalam menilai prestasi kerja secara obyektif dan mempertimbangkan catatan pelanggaran dan absensi dapat menghambat proses promosi yang adil dan transparan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, PT. Union Confectionery berencana mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web yang akan menggunakan kombinasi metode ROC (*Rank Order Centroid*) sebagai

metode pembobotan untuk memberikan nilai bobot pada kriteria, dan COPRAS (*Complex Proportional Assessment*) sebagai metode perankingan untuk menentukan mutasi, demosi, dan promosi pegawai. Dengan adanya SPK ini, diharapkan manajemen dapat membuat keputusan yang lebih akurat dan transparan, serta dapat meningkatkan kepuasan pegawai dan efisiensi operasional perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Triayudi et al., 2022) yang berjudul " Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penilaian Kinerja Supervisor Menggunakan Metode COPRAS Dengan Pembobotan ROC" berfokus pada evaluasi kinerja supervisor di perusahaan dengan menggunakan metode COPRAS dan pembobotan ROC. Penelitian ini menekankan penilaian kinerja supervisor berdasarkan kriteria seperti Lama Bekerja, Leadership, Komunikasi, Kedisiplinan, dan Kehadiran, untuk menentukan supervisor terbaik. Sedangkan penelitian yang diangkat oleh penulis memiliki cakupan lebih luas. Penelitian ini mencakup mutasi, demosi, dan promosi pegawai di PT. Union Confectionery. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dikembangkan menggunakan kombinasi metode ROC untuk memberikan bobot pada kriteria-kriteria penilaian dan COPRAS untuk perankingan. Kriteria yang digunakan meliputi pengalaman kerja, kedisiplinan, pendidikan, usia, kinerja kerja, kehadiran, kerjasama tim, etika, prestasi kerja, dan absensi. Perbedaan utama antara penelitian terdahulu dan penelitian saya adalah pada lingkup dan kompleksitasnya. Penelitian terdahulu fokus pada kinerja supervisor, sementara penelitian saya mencakup berbagai aspek karir pegawai di seluruh perusahaan. Penelitian saya juga mengembangkan SPK berbasis web yang lebih canggih dan holistik, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pegawai di PT. Union Confectionery.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian "**Algoritma ROC (*Rank Order Centroid*) Dan COPRAS (*Complex Proportional Assesment*) Pada Sistem Pendukung Keputusan Karir Pegawai**".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana mengkombinasikan algoritma ROC dan COPRAS dalam sistem pendukung keputusan karir pegawai?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan karir pegawai?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya cakupan masalah yang ada, maka dibuat batasan masalah, yaitu:

1. Sistem hanya mencakup data dari divisi Gudang, Produksi, dan Packing.
2. Data yang digunakan hanya berasal dari periode satu tahun terakhir.
3. Kriteria Spesifik: Setiap pergerakan karir (mutasi, demosi, promosi) hanya mempertimbangkan empat kriteria tertentu.
4. Sistem menggunakan metode ROC untuk bobot kriteria dan COPRAS untuk perankingan, yang mungkin tidak mengakomodasi seluruh variabel.
5. Sistem hanya melibatkan pegawai, manajer/admin, dan pimpinan sebagai pengguna.
6. Sistem dibangun dengan PHP 8.1.12 dan MySQL 8.1.12, yang mungkin terbatas dalam kompatibilitas dan skalabilitas.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan menggunakan metode ROC untuk pembobotan kriteria dan COPRAS untuk perankingan, penelitian ini bermanfaat untuk menciptakan proses yang lebih terstruktur, adil, dan untuk mengembangkan sebuah sistem pendukung keputusan yang efektif untuk menentukan mutasi, demosi, dan promosi pegawai.
2. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan karir pegawai menggunakan algoritma ROC dan COPRAS di PT. Union Confectionery.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Peneliti :

Peneliti akan memperoleh pengalaman dalam merancang, mengimplementasikan, dan menganalisis sistem pendukung keputusan menggunakan kombinasi metode ROC dan COPRAS. Ini akan meningkatkan keahlian penelitian mereka di bidang manajemen sumber daya manusia dan pengambilan keputusan.

2. Bagi Program Studi :

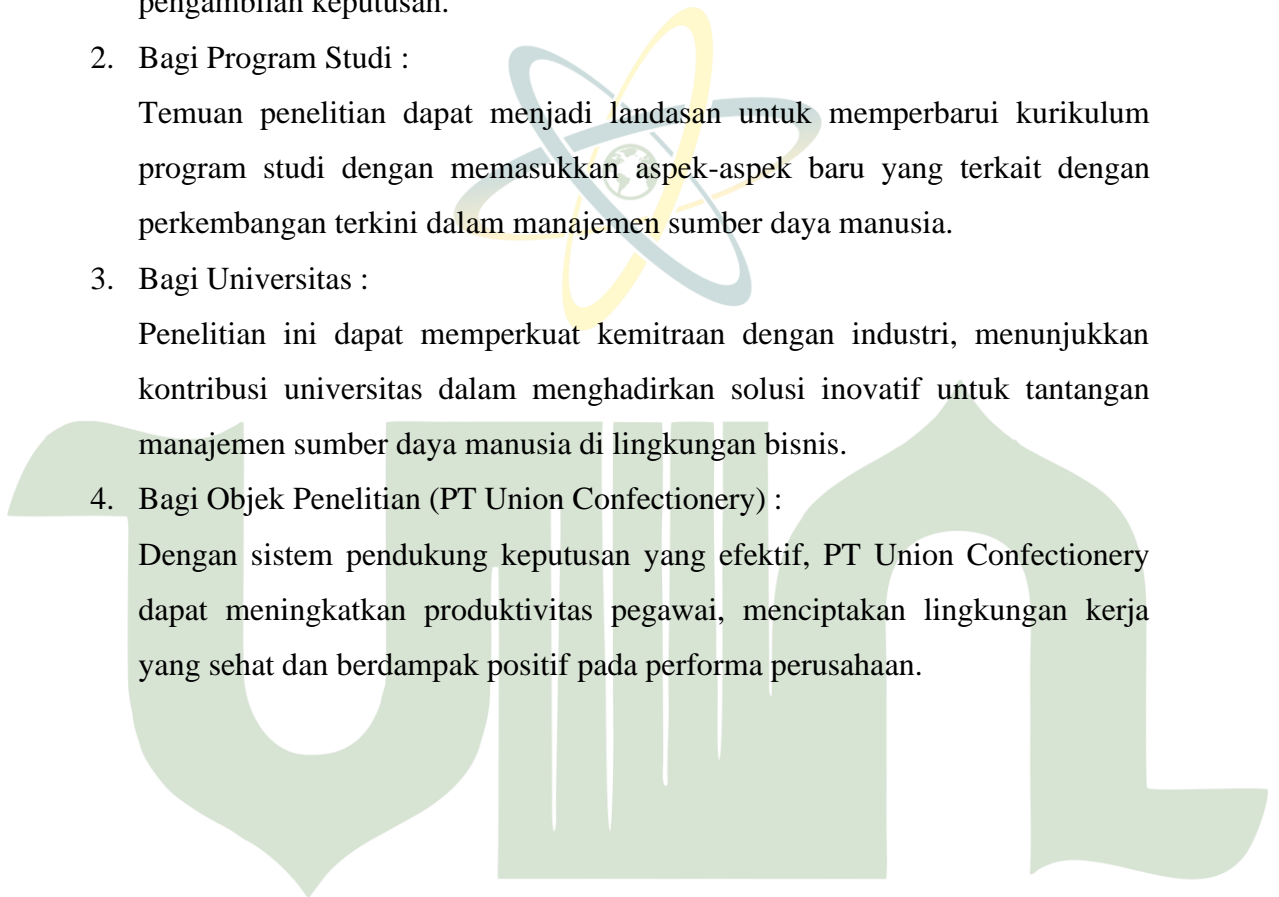
Temuan penelitian dapat menjadi landasan untuk memperbarui kurikulum program studi dengan memasukkan aspek-aspek baru yang terkait dengan perkembangan terkini dalam manajemen sumber daya manusia.

3. Bagi Universitas :

Penelitian ini dapat memperkuat kemitraan dengan industri, menunjukkan kontribusi universitas dalam menghadirkan solusi inovatif untuk tantangan manajemen sumber daya manusia di lingkungan bisnis.

4. Bagi Objek Penelitian (PT Union Confectionery) :

Dengan sistem pendukung keputusan yang efektif, PT Union Confectionery dapat meningkatkan produktivitas pegawai, menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berdampak positif pada performa perusahaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN